

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : March 2021

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2021		Q4 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		37,213,308		33,423,539
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8,130,514	406,526	8,042,557	402,128
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,044,729	304,473	2,949,782	294,978
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	48,267,721	11,953,654	44,950,071	11,146,896
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,615,847	2,577,844	7,824,879	3,056,414
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	25,453,205	25,453,205	24,948,220	24,948,220
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	32,508,588	1,785,303	32,588,267	1,821,419
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	48,507,757	5,070	48,951,563	7,790
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,345,857	1,345,857	1,335,204	1,335,204
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		43,831,931		43,013,049
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	9,594,931	6,912,938	13,009,438	8,638,883
10	Arus kas masuk lainnya	25,490,264	25,490,264	24,948,510	24,948,510
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		32,403,202		33,587,394
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		37,213,308		33,423,539
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		11,428,729		10,753,262
14	<b>LCR (%)</b>		325.61%		310.82%

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH  
Bulan Laporan : March 2021

### ANALISIS

Di Q1 2021, jumlah HQLA bank sebesar 37.21 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 43.83 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 32.40 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 325.61%.

Peningkatan HQLA sebesar 3.78 triliun rupiah pada Q1 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q1 2021 sebesar 818.88 miliar rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif dan juga simpanan operasional nasabah korporasi. Di samping itu, Jumlah arus kas masuk yang dapat perhitungkan dalam LCR juga mengalami peningkatan sebesar 143.41 miliar rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya.

Peningkatan pada HQLA senilai 3.78 triliun rupiah yang lebih besar dari peningkatan pada total arus kas keluar bersih senilai 675.46 miliar rupiah (11% vs 6%), menyebabkan LCR Q1 2021 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 325.61%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.